



**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PT. ASAM JAWA MEDAN
TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

IKA DHYANALISMA

1725100504

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IKA DHYANALISMA
NPM : 1725100504
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : "ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PT. ASAM JAWA TAHUN 2014-2018"

Medan, 24 Februari 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(JUNAWAN, SE., M.Si)

DEKAN

(DR. SURYA NITA, SH, M.Hum)

PEMBIMBING I

(Drs. ABDUL HASYIM BB, Ak., MM)

PEMBIMBING II

(DITO ADITIA DARMA Nst, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : IKA DHYANALISMA
NPM : 1725100504
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PT. ASAM JAWA TAHUN 2014-2018

Medan, 24 Februari 2020



(JUNAWAN, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Drs. ABDUL HASYIM BB, Ak., MM)

ANGGOTA - II

(DITO ADITIA DARMA Nst, SE., M.Si)

ANGGOTA - III

(RAHIMA B. PURBA, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA-IV

(ANGGI PRATAMA NASUTION, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : IKA DHYANALISMA
NPM : 1725100504
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI(STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PT. ASAM JAWA TAHUN 2014-2018

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).

Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Februari 2020


IKA DHYANALISMA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IKA DHYANALISMA
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 20 Januari 1973
NPM : 1725100504
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : AKUNTANSI
Alamat : Jl. Berastagi No. 16 Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Februari 2020

Yang membuat pernyataan


METERAI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
EBCAHP 44621874
ENAM RIBU RUPIAH
IKA DHYANALISMA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

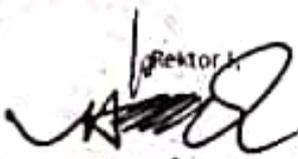
Nama Lengkap : IKA DHYANALISMA
Tgl. Lahir : MEDAN / 20 Januari 1973
No. Pokok Mahasiswa : 1725100504
Program Studi : Akuntansi
Kategori : Akuntansi Sektor Bisnis
Kredit yang telah dicapai : 123 SKS, IPK 3.37
No. Hp : 08126223405
Saya ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Asam Jawa Tahun 2014 - 2018

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

yang Tidak Perlu


(Dr. Bhakti Alamayah, M.T., Ph.D.)

Medan, 12 September 2019

Pemohon,

(Ika Dhyanalisma)

Tanggal :

Disahkan oleh
Dekan

(Dr. Surya Mulya, S.H., M.Hum.)

Tanggal :

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing I :

(Drs Abdul Hasyim BB, Ak., MM)

Tanggal :

Disetujui oleh
Ka. Prodi Akuntansi

(Jurawan, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing II :

(Dito Aditia Darma Ndt, SE., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Alamat dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

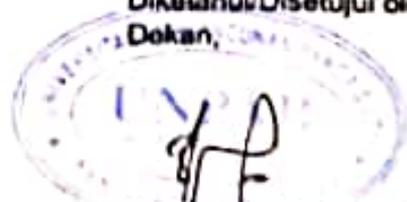
Dicetak pada: Kamis, 12 September 2019 17:28:24



Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Dika Aditia Hartama, SE, Msi
 Mahasiswa : IKA DHYANALISMA
 Program Studi : Akuntansi
 Pokok Mahasiswa : 1725100504
 Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Risiko Kevangan dalam menilai kinerja keuangan PT Asam Dama Medan Tahun 2014-2018

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Ok-2020	- Perbaiki Abstrak sesuaikan dengan grammar Bahasa Inggris yg baik - Perbaiki penulisan skripsi sesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi Prodi Akt.		
Ok-2020	- Perbaiki hasil pendataan/Perjeda kembali - Perbaiki pembahasan tambahkan kembali		
Ok-2020	- Perbaiki kutipan dan masukkan ke daftar pustaka/cok kembali		
Ok-2020	- ACC Sidang Meja Hijau		

Medan, 28 Januari 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Telah Diperiksa oleh LPMH
dengan Plagiarisme 46%

Medan 31 JANUARI 2020

Ra. LPMH
Calya Pramono, SE, MM

FM-BFAA-2012-G41

Judul: Permohonan Meja Hijau

Medan, 31 Januari 2020
Kepada Tm: Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UHPAB Medan
Di:

Tempat
Telah diterima
berkas persyaratan
dalam proses
Medan 31 Jan 2020
No. PAA -
An. Agus
TEGUH WAHYONO, SE, MM.

dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRA DNYANA LISMA
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 20 Januari 1973
Nama Orang Tua : ALM. H. MARDHYOND
N.P.M. : 1725100504
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 08176223405
Alamat : Jl. Berastagi No. 18 Medan

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Asam Jawa Tahun 2014-2018. Selanjutnya saya menyatakan:

1. Melampirkan RKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan Indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dari 1x4 = 3 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SUTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintal pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah diijud 2 eksemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan Jilid kertas jeruk 3 eksemplar untuk penguji (bentuk dan warna pengjilid diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKRD (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukkan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb:

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp. 500.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp. 500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp. 0
Total Biaya	: Rp. 2.100.000

31/Januari
2020
[Signature]

Periode Wisuda Ke :

Ukuran Toga : L

Hormat saya
[Signature]
IRA DNYANA LISMA
1725100504

Diketahui/Ditandatangani oleh:
[Signature]
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Catatan:

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila:
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UHPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPA (asli) - Mhs.ybs.

Telah Diperiksa oleh UKM-C
Medan 21, 1, 2020

Ra. UKM-C
[Signature]
Roro Rian Agustini S.Sos., M.S.P

[Circular Stamp]
31 JAN 2020
1590/PEER/BR/2020

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report

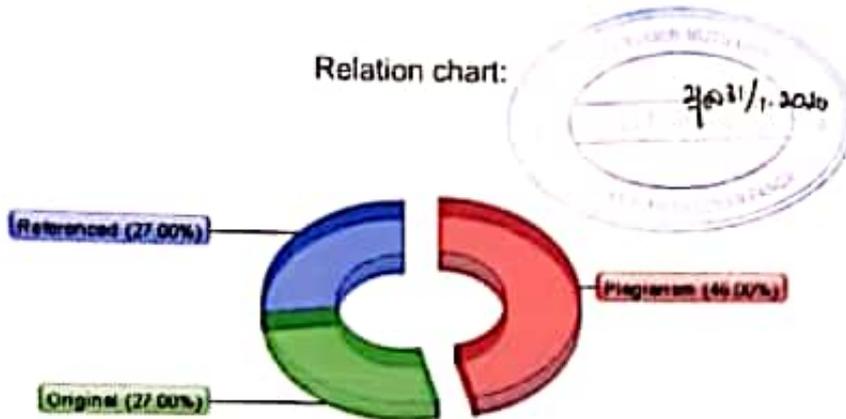
Analyzed document: 01/31/20 10:48:33

"IKA DHYANALISMA_1725100504_AKUNTASI.docx"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- 136 wrds: 4813 <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/2486/1/ANALISIS%20KINERJA%20KEU...>
- 129 wrds: 4496 <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalatsadbir/article/download/794/692>
- 126 wrds: 3852 <https://ejournal.unsam.id/index.php/jenslarbicle/download/403/296/>

other Sources:]

Processed resources details:

205 - Ok / 22 - Failed

other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

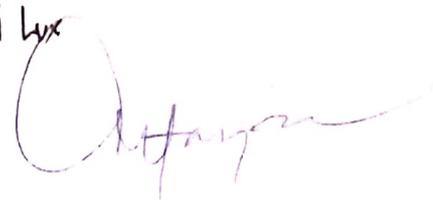


Active References (UrIs Extracted from the Document):

detected

Excluded UrIs:

Arce ilid lxx



**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PT. ASAM JAWA TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

IKA DHYANALISMA
1725100504

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang paling penting dalam perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana tingkat kinerja keuangan PT. Asam Jawa Medan yang dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan tahun 2014-2018. Pendekatan penelitian bersifat deskriptif kualitatif yaitu kegiatan pengumpulan data dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa PT. Asam Jawa Medan jika dilihat dari rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dikatakan baik karena berada diatas standar rata-rata industri. Begitu juga dengan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dikatakan baik karena berada di bawah standar rata-rata industri. Sedangkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* dan *Return On Equity* dikatakan tidak baik karena di bawah rata-rata standar industri dan rasio aktivitas yang di ukur dengan *Fixed Asset Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata industri.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Financial performance is the most important thing in the company as the company's success in carrying out the function of managing company assets effectively and efficiently over a certain period. This research aims to analyse and describe how the financial performance level of PT. Asam Jawa Medan was conducted based on analysis of financial ratios in 2014-2018. The research approach is a qualitative descriptive that is data collection activities with research objects that are financial statements.

Based on the results of research and discussion can be concluded that PT. Asam Jawa Medan If viewed from the ratio of liquidity measured using the Current Ratio and Quick Ratio is said to be good because it is above the industry average standard. Similarly, the ratio of solvency measured by DEBT to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio is said to be good because it is below industry average standard. While the profitability ratio measured with Return On Investment and Return On Equity is said to be not good because below average industry standard and the ratio of activity that measured by Fixed Asset Turn Over and Total Asset Turn Over are said to be less good Because below the industry average.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, and Activity Ratio, Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH, M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Junawan, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Drs. Abdul Hasyim BB, Ak, MM selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.

6. Bapak H. Tamauli Ginting selaku Pemimpin Perusahaan PT. Asam Jawa Medan.
7. Suamiku Dr. Hary Abdullah, SH dan anak-anakku Siti Aminah dan Weally Alfredho Alghifari
8. Ayahandaku alm H. Mardhyono, SH dan Ibundaku Muliza, Malik Munir, BA serta ayah dan ibu mertuaku Dr. Yuwono, SP.KK dan Rabiishma, SH, M.Not

Medan, Januari 2020
Penulis

IKA DHYANALISMA
NPM: 1725100504

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Keaslian Penelitian	12
BAB II. LANDASAN TEORITI.....	14
2.1 Uraian Teoritis.....	14
2.1.1 Rasio Keuangan	14
2.1.1.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	14
2.1.1.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	15
2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan.....	20
2.1.1.4 Keterbatasan Rasio Keuangan	21
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	23
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	23
2.1.2.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	23
2.1.2.3 Alat Ukur Kinerja Keuangan	25
2.1.3 Analisa Laporan Keuangan.....	26
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	26
2.1.3.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	27
2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	28
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	33
3.2.2 Waktu Penelitian	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3.1 Jenis Data.....	34
3.3.2 Sumber Data	34
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.4.1 Variabel Penelitian	34
3.4.2 Definisi Operasional	35

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan.....	37
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	38
4.1.3 Uraian Struktur Organisasi Perusahaan.....	42
4.1.4 Perhitungan Rasio Keuangan.....	48
4.1.5 Analisa Data.....	53
4.2 Pembahasan.....	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai <i>Current Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa Medan.....	2
Tabel 1.2. Nilai <i>Quick Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa Medan.....	3
Tabel 1.3. Nilai <i>Debt To Assests Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa Medan	4
Tabel 1.4. Nilai <i>Debt To Equity Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa Medan	5
Tabel 1.5. Nilai <i>Return On Invesment</i> Pada PT. Asam Jawa Medan	6
Tabel 1.6. Nilai <i>Return On Equity</i> Pada PT. Asam Jawa Medan	7
Tabel 1.7. Nilai <i>Fixed Assets Turn Over</i> Pada PT. Asam Jawa Medan.....	8
Tabel 1.8. Nilai <i>Total Assets Turn Over</i> Pada PT. Asam Jawa Medan	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi	34
Tabel 3.2. Operasional Variabel	35
Tabel 4.1. Nilai <i>Current Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa Medan.....	54
Tabel 4.2. Nilai <i>Quick Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa Medan.....	55
Tabel 4.3. Nilai <i>Debt To Assests Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa Medan	56
Tabel 4.4. Nilai <i>Debt To Equity Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa Medan	57
Tabel 4.5. Nilai <i>Return On Invesment</i> Pada PT. Asam Jawa Medan	58
Tabel 4.6. Nilai <i>Return On Equity</i> Pada PT. Asam Jawa Medan	59
Tabel 4.7. Nilai <i>Fixed Assets Turn Over</i> Pada PT. Asam Jawa Medan.....	60
Tabel 4.8. Nilai <i>Total Assets Turn Over</i> Pada PT. Asam Jawa Medan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	31
--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. <i>Current Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa.....	54
Grafik 4.2. <i>Quick Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa	55
Grafik 4.3. <i>Debt To Asset Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa	56
Grafik 4.4. <i>Debt To Equity Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa	57
Grafik 4.5. <i>Return On Investment Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa	58
Grafik 4.6. <i>Return On Equity Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa.....	59
Grafik 4.7. <i>Fixed Asset Turn Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa.....	61
Grafik 4.8. <i>Fixed Asset Turn Ratio</i> Pada PT. Asam Jawa	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Struktur Organisasi PT. Asam Jawa Medan

Lampiran 2: Neraca PT. Asam Jawa Tahun 2013 dan 2014

Lampiran 3: Laporan Laba Rugi PT. Asam Jawa Tahun 2013 dan 2014

Lampiran 4: Laporan Perubahan Ekuitas PT. Asam Jawa Tahun 2013 dan 2014

Lampiran 5: Laporan Arus Kas PT. Asam Jawa Tahun 2013 dan 2014

Lampiran 6: Neraca PT. Asam Jawa Tahun 2015 dan 2016

Lampiran 7: Laporan Laba Rugi PT. Asam Jawa Tahun 2015 dan 2016

Lampiran 8: Laporan Perubahan Ekuitas PT. Asam Jawa Tahun 2015 dan 2016

Lampiran 9: Laporan Arus Kas PT. Asam Jawa Tahun 2015 dan 2016

Lampiran 10: Neraca PT. Asam Jawa Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 11: Laporan Laba Rugi PT. Asam Jawa Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 12: Laporan Perubahan Ekuitas PT. Asam Jawa Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 13: Laporan Arus Kas PT. Asam Jawa Tahun 2017 dan 2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu lembaga yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Secara umum tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh sejumlah laba tertentu agar dapat mengembangkan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Setiap perusahaan, baik yang kecil maupun yang besar, didalam menjalankan oprasionalnya selalu berkaitan dengan masalah keuangan, hal ini disebabkan karena keuangan merupakan salah satu faktor terpenting yang dibutuhkan oleh perusahaan, untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan *financial* dari suatu perusahaan maka perlu adanya analisis dan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, dimana pengertian laporan keuangan itu sendiri adalah suatu laporan yang menunjukkan keadaan *financial* dari suatu perusahaan pada saat tertentu.

Untuk menganalisa serta menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan, kita dapat menggunakan analisa rasio. Analisa rasio diperoleh dari hasil perbandingan suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisa rasio dipergunakan untuk melihat kondisi keuangan dari suatu perusahaan atau mengukur tingkat efesiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola keuangan, dan juga dapat mengukur prestasi para manejer keuangan sehingga nanti akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan proyeksi masa depan serta untuk mempermudah proses pengambilan keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

PT. Asam Jawa Medan merupakan suatu perusahaan besar swasta nasional yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengelolaan hasil perkebunan berupa tandan buah segar (TBS) untuk menghasilkan minyak sawit (CPO), inti sawit (Karnek). Hasil produksi ini kemudian dijual dipasaran dalam negeri. Dalam laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan untuk tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1. Nilai *Current Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	AKTIVA LANCAR (Rp)	HUTANG LANCAR (Rp)	<i>CURRENT RATIO</i> (Kali)
2014	96.492.587.582	7.451.758.519	12,95
2015	101.643.188.861	14.603.420.294	6,96
2016	151.278.509.690	41.993.760.557	3,6
2017	174.617.265.190	55.039.319.982	3,17
2018	149.231.078.475	80.115.288.570	1,86
Rata-Rata	134.652.525.960	39.840.709.584	5,17

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan

Dari Tabel diatas Pada tahun 2015 *current ratio* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2014, hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang meningkat dan hutang lancar yang meningkat.

Pada tahun 2016 *current ratio* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2015, hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang meningkat dan hutang lancar yang meningkat.

Pada tahun 2017 *current ratio* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2016, hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang meningkat dan hutang lancar yang meningkat.

Pada tahun 2018 *current ratio* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2017, hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang menurun dan hutang lancar yang meningkat.

Jadi kesimpulan diatas, *current ratio* mengalami penurunan hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang meningkat dan hutang lancar yang meningkat.

Tabel 1.2. Nilai *Quick Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	AKTIVA LANCAR (Rp)	PERSEDIAAN (Rp)	HUTANG LANCAR (Rp)	<i>QUICK RATIO</i> (Kali)
2014	96.492.587.582	27.516.749.689	7.451.758.519	9,25
2015	101.643.188.861	24.067.176.660	14.603.420.294	5,31
2016	151.278.509.690	16.213.838.295	41.993.760.557	3,21
2017	174.617.265.190	27.989.619.872	55.039.319.982	2,66
2018	149.231.078.475	28.143.129.823	80.115.288.570	1,51
Rata-Rata	134.652.525.960	24.786.102.868	39.840.709.584	4,39

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan

Dari tabel diatas Pada tahun 2015 *quick ratio* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2014, hal ini sebabkan karena aktiva lancar yang meningkat, persediaan menurun dan hutang lancar yang meningkat.

Pada tahun 2016 *quick ratio* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2015, hal ini sebabkan karena aktiva lancar meningkat secara drastis, persediaan menurun dan hutang lancar yang meningkat.

Pada tahun 2017 *quick ratio* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2016, hal ini sebabkan karena aktiva lancar meningkat secara drastis, persediaan meningkat dan hutang lancar yang meningkat.

Pada tahun 2018 *quick ratio* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2017, hal ini sebabkan karena aktiva lancar meningkat secara drastis, persediaan meningkat dan hutang lancar yang meningkat.

Jadi kesimpulan diatas, *quick ratio* mengalami penurunan hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang meningkat secara dratis, persediaan yang menurun dan hutang lancar yang meningkat secara drastis.

Tabel 1.3. Nilai *Debt To Assets Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL ASSETS (Rp)	<i>DEBT TO ASSETS RATIO</i> (%)
2014	7.451.758.519	294.959.892.487	2,53
2015	14.603.420.294	328.646.036.354	4,44
2016	41.993.760.557	420.774.326.246	9,98
2017	55.039.319.982	460.722.324.944	11,94
2018	80.115.288.570	496.328.042.065	16,14
Rata-Rata	39.840.709.584	398.286.124.419	9,01

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan

Dari tabel diatas Pada tahun 2015 *debt to assets ratio* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2014, hal ini disebabkan karena total hutang yang meningkatkan secara drastis dan total aktiva yang meningkat.

Pada tahun 2016 *debt to assets ratio* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya 2015, hal ini disebabkan karena total hutang yang meningkatkan secara drastis, dan total aktiva yang meningkat.

Pada tahun 2017 *debt to assets ratio* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya 2016, hal ini disebabkan karena total hutang yang meningkatkan secara drastis, dan total aktiva yang meningkat.

Pada tahun 2018 *debt to assets ratio* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya 2017, hal ini disebabkan karena total hutang yang meningkatkan secara drastis, dan total aktiva yang meningkat.

Jadi dari kesimpulan diatas, *debt to assets ratio* mengalami peningkatan yang signifikan hal ini disebabkan karena total hutang yang meningkat secara drastis dan total aktiva yang meningkat.

Tabel 1.4. Nilai *Debt To Equity Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL EKUITAS (Rp)	<i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> (%)
2014	7.451.758.519	287.508.133.967	2,59%
2015	14.603.420.294	314.042.616.060	4,65%
2016	41.993.760.557	378.780.565.689	11,09%
2017	55.039.319.982	405.683.004.963	13,56%
2018	80.115.288.570	416.212.753.495	19,24%
Rata-Rata	39.840.709.584	360.445.414.833	10,23%

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan

Dari tabel diatas Pada tahun 2015 *debt to equity ratio* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2014, hal ini disebabkan karena total hutang yang meningkatkan secara drastis dan total ekuitas yang meningkat.

Pada tahun 2016 *debt to equity ratio* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2015, hal ini disebabkan karena total hutang yang meningkatkan secara drastis, dan total ekuitas yang meningkat.

Pada tahun 2017 *debt to equity ratio* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2016, hal ini disebabkan karena total hutang yang meningkatkan secara drastis, dan total ekuitas yang meningkat.

Pada tahun 2018 *debt to equity ratio* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2017, hal ini disebabkan karena total hutang yang meningkatkan secara drastis, dan total ekuitas yang meningkat.

Jadi dari kesimpulan diatas, *debt to equity ratio* mengalami peningkatan yang signifikan hal ini disebabkan karena total hutang yang meningkat secara drastis dan total ekuitas yang meningkat.

Tabel 1.5. Nilai *Return On Investment* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	LABA BERSIH SETLAH PAJAK (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	<i>RETURN ON INVESTMENT</i> (%)
2014	57.669.245.295	294.959.892.487	19,55
2015	56.534.482.091	328.646.036.354	17,20
2016	56.696.872.862	420.774.326.246	13,47
2017	56.902.439.274	460.722.324.944	12,62
2018	40.529.748.532	496.328.042.065	8,16
Rata-Rata	53.666.557.610	398.286.124.419	14,20

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan

Dari tabel diatas Pada tahun 2015 *return on invesment* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2014, hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak yang menurun dan total aktiva yang meningkat.

Pada tahun 2016 *return on invesment* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2015, hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak yang meningkatkan dan total aktiva yang meningkat secara drastis.

Pada tahun 2017 *return on invesment* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2016, hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak yang meningkatkan dan total aktiva yang meningkat secara drastis.

Pada tahun 2018 *return on invesment* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2017, hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak yang menurun dan total aktiva yang meningkat secara drastis.

Jadi dari kesimpulan diatas, *return on invesment* mengalami penurunan yang signifikan hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak yang meningkat dan total aktiva yang meningkat secara drastis.

Tabel 1.6. Nilai *Return On Equity* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	LABA BERSIH SETLAH PAJAK (Rp)	TOTAL EKUITAS (Rp)	<i>RETURN ON EQUITY</i> (%)
2014	57.669.245.295	287.508.133.969	20,06
2015	56.534.482.091	314.042.616.060	18,00
2016	56.696.872.862	378.780.565.689	14,97
2017	56.902.439.274	405.683.004.963	14,02
2018	40.529.748.532	416.212.753.495	9,73
Rata-Rata	53.666.557.610	360.445.414.835	15,28

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan

Dari tabel diatas Pada tahun 2015 *return on equity* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2014, hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak yang menurun dan total ekuitas yang meningkat secara drastis.

Pada tahun 2016 *return on equity* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2015, hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak yang meningkatkan dan total ekuitas yang meningkat secara drastis.

Pada tahun 2017 *return on equity* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2016, hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak yang meningkatkan dan total ekuitas yang meningkat secara drastis.

Pada tahun 2018 *return on equity* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2017, hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak yang menurun dan total ekuitas yang meningkat secara drastis.

Jadi dari kesimpulan diatas, *return on equity* mengalami penurunan yang signifikan hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak yang meningkat dan total ekuitas yang meningkat secara drastis.

Tabel 1.7. Nilai *Fixed Assets Turn Over* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	PENJUALAN (Rp)	TOTAL AKTIVA TETAP (Rp)	<i>FIXED ASSETS TURN OVER</i> (Kali)
2014	407.420.321.410	105.863.021.914	3,85
2015	385.671.741.409	133.022.611.242	2,90
2016	418.929.456.237	170.432.688.740	2,46
2017	436.248.181.364	187.681.478.797	2,32
2018	420.522.523.911	223.613.872.348	1,88
Rata-Rata	413.758.444.866	164.122.734.608	2,68

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan

Dari tabel diatas Pada tahun 2015 *fixed assets turn over* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2014, hal ini disebabkan karena penjualan yang menurun dan aktiva tetap yang meningkat.

Pada tahun 2016 *fixed assets turn over* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2015, hal ini disebabkan karena penjualan yang meningkatkan dan aktiva tetap yang meningkat.

Pada tahun 2017 *fixed assets turn over* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2016, hal ini disebabkan karena penjualan yang meningkatkan dan aktiva tetap yang meningkat.

Pada tahun 2018 *fixed assets turn over* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2017, hal ini disebabkan karena penjualan yang meningkatkan dan aktiva tetap yang meningkat.

Jadi dari kesimpulan diatas, *fixed assets turn over* mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena penjualan yang meningkat dan aktiva tetap yang meningkat.

Tabel 1.8. Nilai *Total Assets Turn Over* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	PENJUALAN (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	<i>TOTAL ASSETS TURN OVER</i> (Kali)
2014	407.420.321.410	294.959.892.487	1,38
2015	385.671.741.409	328.646.036.354	1,17
2016	418.929.456.237	420.774.326.246	1,00
2017	436.248.181.364	450.722.324.944	0,97
2018	420.522.523.911	496.328.042.065	0,85
Rata-Rata	413.758.444.866	398.286.124.419	1.07

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan

Dari tabel diatas Pada tahun 2015 *total assets turn over* mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2014, hal ini disebabkan karena penjualan yang menurun dan total aktiva yang meningkat.

Pada tahun 2016 *total assets turn over* mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2015, hal ini disebabkan karena penjualan yang meningkatkan dan total aktiva yang meningkat.

Pada tahun 2017 *total assets turn over* mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2016, hal ini disebabkan karena penjualan yang meningkatkan dan total aktiva yang meningkat.

Pada tahun 2018 *total assets turn over* mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2017, hal ini disebabkan karena penjualan yang meningkatkan dan total aktiva yang meningkat.

Jadi dari kesimpulan diatas, *total assets turn over* mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena penjualan yang meningkat dan total aktiva yang meningkat.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan nilai *Current Ratio* dikarenakan aktiva lancar yang meningkat disertai dengan hutang lancar yang meningkat, dan penurunan nilai *Quick Ratio* dikarena aktiva lancar yang meningkat, persediaan menurun disertai dengan hutang lancar yang meningkat.
2. Adanya peningkatan nilai *Debt to Assets Ratio* dikarena total hutang yang meningkat disertai dengan total aktiva yang meningkat, dan peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio* dikarena total hutang yang meningkat disertai dengan total ekuitas yang meningkat
3. Adanya penurunan nilai *Return On Invesment* dikarena laba bersih setelah pajak yang meningkat disertai dengan total aktiva yang meningkat, dan penurunan nilai *Return On Equity* dikarena laba bersih setelah pajak yang meningkat disertai dengan total ekuitas yang meningkat.
4. Adanya penurunan nilai *Fixed Assets Turn Over* dikarena penjualan yang meningkat disertai dengan aktiva tetap yang meningkat, dan penurunan nilai *Total Assets Turn Over* dikarena penjualan yang meningkat disertai dengan total aktiva yang meningkat.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan, hanya menyangkut masalah rasio keuangan meliputi, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Invesmen (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Fixed*

Assets Turn Over, Total Assets Turn Over dalam Kinerja keuangan Pada PT. Asam Jawa Medan.

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan?
2. Apa yang menyebabkan penurunan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan?
3. Apa yang menyebabkan peningkatan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan?
4. Apa yang menyebabkan penurunan *Return On Investment* dan *Return On Equity* pada PT. Asam Jawa Medan?
5. Apa yang menyebabkan penurunan *Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over* pada PT. Asam Jawa Medan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan.
2. Untuk menganalisis penyebab terjadinya penurunan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan.
3. Untuk menganalisis penyebab terjadinya peningkatan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan.
4. Untuk menganalisis penyebab terjadinya penurunan *Return On Investment* dan *Return On Equity* pada PT. Asam Jawa Medan.

5. Untuk menganalisis penyebab terjadinya penurunan *Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over* pada PT. Asam Jawa Medan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberikan tambahan pengetahuan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan rasio keuangan.

- b. Manfaat secara Praktis

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan, pengambilan keputusan perusahaan masa sekarang dan masa yang akan datang.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Khairunnisa (2018), yang berjudul: Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (persero) KCU Medan. Sedangkan penelitian ini berjudul: Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Asam Jawa Tahun 2014-2018. Perbedaan penelitian terletak pada:

1. Model Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan model analisis deskriptif, sedangkan penelitian ini deskriptif kualitatif.
2. Variabel Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu *Debt to Total Equity Ratio*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Return on Equity*, dan *Return on Asset* serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Sedangkan penelitian ini 8 (delapan) variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On*

Invesmen, Return On Equity, Fixed Assets Turn Over, Total Assets Turn Over serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja keuangan.

3. Jenis dan Sumber Data: Penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan perusahaan PT. Taspen (Persero) KCU Medan dari tahun 2011 sampai 2016 sedangkan penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan PT. Asam Jawa Medan tahun 2014-2018.
4. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2018, sedangkan penelitian ini tahun 2019.
5. Tempat penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan di perusahaan PT. Taspen (Persero) KCU Medan, sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Asam Jawa Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Rasio Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Rasio Keuangan

Untuk menilai suatu kondisi keuangan dan prestasi suatu perusahaan, seorang analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Dan tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio. Analisa laporan keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara sejumlah laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat memberikan gambaran kepada penganalisis yang baik atau tidak keadaan dari posisi keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengkaji dan merangkum hubungan-hubungan yang signifikan dari data keuangan perusahaan.

Menurut Hendra (2010) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan”.

Menurut Kasmir (2010) “Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan”.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio adalah suatu alat yang menghubungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain serta mengidentifikasi hubungan antara keduanya dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan.

2.1.1.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan, artinya terkadang tidak semua rasio digunakan. Hanya saja jika hendak melihat kondisi dan posisi perusahaan secara lengkap, maka sebaiknya seluruh rasio digunakan.

Dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan, yaitu:

1. Rasio *Likuiditas*.
2. Rasio *Solvabilitas (Leverage)*.
3. Rasio *Aktivitas*
4. Rasio *Profitabilitas*
5. Rasio *Pertumbuhan*.
6. Rasio *penilaian*.

1) Rasio *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atau seberapa cepat perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2010) menyebutkan bahwa “Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek”. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Jenis-jenis rasio *likuiditas* yang dapat digunakan terdiri dari:

a) Rasio Lancar.

Rasio Lancar merupakan alat ukur bagi kemampuan *likuiditas* (*solvabilitas* jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Menurut Kasmir (2010) “Rasio lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan membawar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio lancar menunjukkan bahwa seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Semakin besar rasio lancar semakin baiklah posisi kreditur, berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditur dan perusahaan akan membaayar kewajibannya tepat waktu sangat besar.

Perhitungan untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b) Rasio sangat Lancar.

Rasio sangat lancar atau sering disebut *quick ratio* merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid.

Menurut Kasmir (2010) “*Quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaannya.

Perhitungan untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio *Solvabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun panjang. Seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki seperti piutang, modal, maupun aktiva.

Menurut Kasmir (2010) “Rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Adapun jenis-jenis rasio *solvabilitas* antara lain:

a) *Debt to Assets Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

Menurut Hendra (2010), “*Debt to assets ratio* yaitu mengukur jumlah persentase dari jumlah dana yang diberikan oleh kreditur berupa utang terhadap jumlah aset perusahaan, utang tersebut termasuk utang lancar, utang bank, obligasi, dan kewajiban jangka panjang lainnya”.

Perhitungan untuk mencari *Debt to Assets Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

b) *Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban.

Menurut Hendra (2010), "*Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri".

Perhitungan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3) *Rasio Profitabilitas*

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio *profitabilitas* yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas

Menurut Kasmir (2010) "Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan". Jenis-jenis rasio *profitabilitas* sebagai berikut:

a) *Return on Investment (ROI)*

ROI adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan.

Menurut Irham Fahmi (2017) “Rasio ini merupakan melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Perhitungan untuk mencari *Return on Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}}$$

b) *Return on Equity* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun preferen.

Menurut Kasmir (2010) “Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, makin baik.

Perhitungan untuk mencari *Return on Equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau pihak luar.

Menurut Syfrida Hani (2015) “Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya”. Jenis-jenis rasio aktivitas sebagai berikut:

a) *Fixed Assets Turn Over*

Fixed Assets Turn Over merupakan rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode.

Menurut Kasmir (2010) “Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum”.

Perhitungan untuk mencari *Fixed Assets Turn Over* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

b) *Total Assets Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan modal perusahaan yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Irham Fahmi (2017), *Total Assets Turn Over* merupakan perputaran aktiva tetap, sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaannya.

Perhitungan untuk mencari *Total Assets Turn Over* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja

perusahaan dari berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Menurut Ellita (2018), tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk di jadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi yang dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

2.1.1.4 Keterbatasan Rasio Keuangan

Pada dasarnya setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan untuk mencapai laba atau memaksimalkan laba. Disamping itu, perusahaan juga mempunyai tujuan memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham.

Menurut Kasmir (2012) “Dalam praktiknya walaupun rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya”. Artinya kondisi sesungguhnya belum tentu terjadiseperti hasil perhitungan yang dibuat. Memang dengan hasil rasio yang diperoleh, paling tidak dapat diperoleh gambaran yang seolah-olah sesungguhnya terjadi. Namun, belum bisa dipastikan menjamin dan posisi keuangan yang sebenarnya. Karena rasio-rasio keuangan yang digunakan memiliki banyak kelemahan.

Kasmir (2012) menyebutkan kelemahan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Data keuangan disusun dari data akuntansi. Kemudian, data tersebut ditafsirkan dengan berbagai macam cara, misalnya masing-masing perusahaan menggunakan:
 - a) Metode penyusutan yang berbeda untuk menentukan nilai penyusutan terhadap aktiva sehingga menghasilkan nilai penyusutan setiap periode juga berbeda-beda.
 - b) Penilaian persediaan yang berbeda.
2. Prosedur pelaporan yang berbeda, mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, (dapat naik turun), tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut.
3. Adanya manipulasi data, artinya dalam menyusun data, penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka ke laporan keuangan yang mereka buat. Akibatnya hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
4. Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda. Misalnya biaya riset dan pengembangan, biaya perencanaan pensiun, merger, jaminan kualitas pada barang jadi dan cadangan kredit macet.
5. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda, juga dapat menghasilkan perbedaan.
6. Pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut berpengaruh.
7. Kesamaan rasio keuangan yang telah di buat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan telah dikelola dengan baik.

Menurut Harahap (2013) adapun keterbatasan analisis rasio keuangan adalah:

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga keterbatasan teknik ini seperti:
 - a) Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan *judgement* yang dapat dinilai biasa atau subjektif.
 - b) Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
 - c) Klasifikasi dalam laporan keuangan bias berdampak pada angka rasio.
 - d) Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
3. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
4. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
5. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

Maka dari itu, agar resiko kesalahan dalam membuat rasio keuangan dapat diminimalkan, diperlukannya prinsip kehati-hatian. Dengan tindakan kehati-hatian ini dapat membantu dalam meneliti dari rasio keuangan tersebut.

2.1.2 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Prestasi suatu perusahaan bisa diketahui dari seberapa sehat posisi keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berprestasi apabila kinerja keuangannya menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, apabila jumlah laba setiap periode mengalami peningkatan maka kelangsungan hidup perusahaanpun akan terjamin.

Menurut Sutrisno (2012) “Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”. Sedangkan menurut Fahmi (2017) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu gambaran kondisi keuangan yang menjadi ukuran keberhasilan atau prestasi yang dicapai perusahaan dalam menjaga kesehatan dan kestabilan dalam bidang keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar selama periode tertentu.

2.1.2.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2015) adapun tujuan masing-masing analisis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

1. Tujuan Rasio *Likuiditas*

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
- d. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan,
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi *likuiditas* perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada diaktiva lancar dan utang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio *likuiditas* yang ada pada saat ini.

2. Tujuan Rasio *Solvabilitas*

- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih ada terdapat sekian kalinya modal.

3. Tujuan Rasio Aktivitas

- a. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- b. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- c. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- d. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

- e. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
 - f. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.
4. Tujuan Rasio *Profitabilitas*
- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
 - b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 - c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - e. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
 - f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.1.2.3 Alat Ukur Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Dalam proses penilaian kinerja keuangan perusahaan, salah satu kriteria penting yang digunakan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan. Untuk dapat melakukan penilaian hasil kerja keuangan perusahaan, digunakan berbagai informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan.

Menurut Harmono (2010) “Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham”.

Menurut Kasmir (2015) metode analisis laporan keuangan dalam suatu perusahaan ada beberapa diantaranya:

1. Analisis perbandingan antara laporan keuangan adalah analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan:
 - a. Angka-angka dalam rupiah
 - b. Angka-angka dalam presentase
 - c. Kenaikan atau penurunan jumlah rupiah
 - d. Kenaikan atau penurunan baik dalam rupiah maupun dalam presentase
2. Analisis trend atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu.
3. Analisis presentase per komponen merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi.
4. Analisis sumber dan penggunaan dana adalah salah satu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berbahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.
6. Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi.
7. Analisis kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank.
8. Analisis laba kotor merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode.
9. Analisis titik pulang pokok disebut juga analisis titik impas. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.

Analisis rasio yang digunakan sebagai dasar mengukur kinerja keuangan PT. Asam Jawa Medan dinilai berdasarkan 8 rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Invesmen (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Fixed Assets Turn Over*, *Total Assets Turn Over*. Kedelapan rasio ini dianggap paling dominan yang dapat mewakili rasio keuangan lainnya dan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

2.1.3 Analisa Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan adalah suatu sumber informasi penting yang digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan, terutama keputusan

dibidang keuangan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen bertujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan dan kinerja keuangan. Disamping itu, laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang meliputi parakreditur, investor dan pemerintah.

Menurut Kasmir (2010) “Analisa laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode”. Sedangkan menurut Munawir (2015) “Analisa laporan keuangan adalah mempelajari hubungan-hubungan di dalam suatu setiap laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu”.

Dari berbagai pendapat para ahli jadi laporan keuangan adalah penelaahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang akan diubah menjadi unit informasi yang lebih kecil sehingga dapat diketahui kondisi keuangan, prospek dari usaha serta efektivitas manajemennya. Informasi tersebut sangat berguna bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat bagi keberlangsungan hidup perusahaan.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan posisi keuangan atau sering juga disebut neraca adalah laporan yang menginformasikan posisi keuangan dari suatu perusahaan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban, dan modal perusahaan selama satu periode akuntansi.

Menurut Kasmir (2015) secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

1. Neraca (*balance sheet*), Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva atau harta, kewajiban atau hutang dan modal

perusahaan(ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam nerca meliputi :

- a. Jenis-jenis aktiva (*assets*)
 - b. Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva.
 - c. Jenis-jenis kewajiban(*liability*.)
 - d. Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban.
 - e. Jenis-jenis modal (*equity*)
 - f. Serta jumlah rupiah masing-masing jenis modal
2. Laporan laba rugi (*income statement*), Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha suatu periode tertentu yang tergambar dari jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi :
- a. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode
 - b. Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan.
 - c. Jumlah keseluruhan pendapatan.
 - d. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode.
 - e. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban.
 - f. Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan.
 - g. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya selisihnya disebut laba atau rugi.
3. Laporan perubahan modal. Menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:
- a. Jenis-jenis dan jumlah modal pada saat ini.
 - b. Jumlah rupiah tiap jenis modal.
 - c. Jumlah rupiah modal yang berubah.
 - d. Sebab-sebab berubahnya modal.
 - e. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan.
4. Laporan arus kas Merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar atau biaya-biaya.
5. Laporan catatan atas laporan keuangan Merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu.

Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Menurut Kasmir (2015) beberapa tujuan dan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian secara empiris mengenai rasio keuangan juga telah dilakukan oleh berbagai penelitian. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rasio keuangan, antara lain:

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

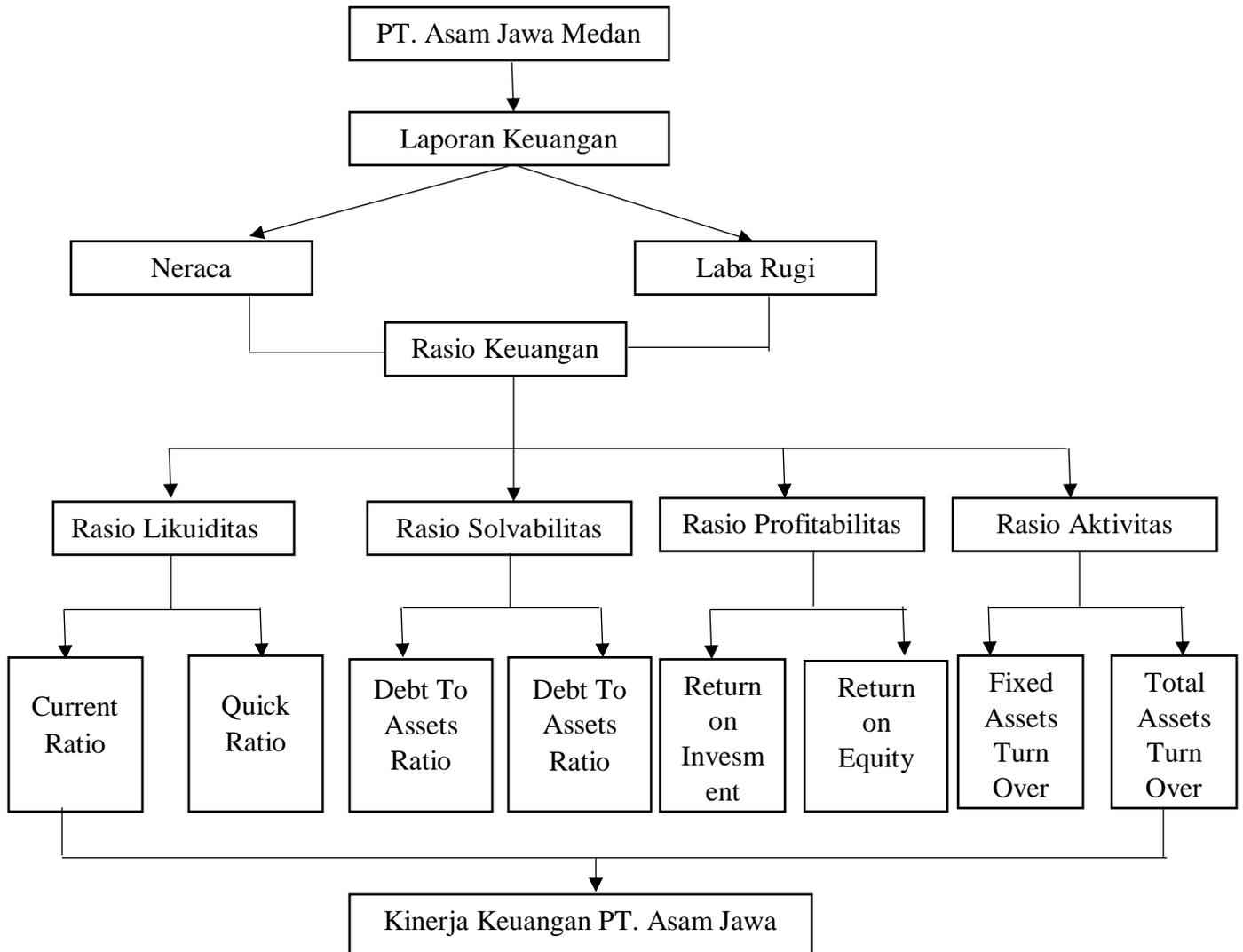
No	Nama/Tahun	Judul Peneliti	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Khairunnisa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2018	Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Taspen (persero) KCU Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Debt to Total Equity Ratio</i> 2. <i>Debt to Total Assets Ratio</i> 3. <i>Return on Equity</i> 4. <i>Return on Asset</i> 	Kinerja Keuangan	Analisis Deskriptif	<i>Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity</i> perusahaan dikatakan kurang baik karena perusahaan belum mampu melunasi hutang-hutangnya dan menghasilkan laba dengan aktiva dan modal yang dimiliki. Dan <i>Return on Asset</i> dikatakan cukup baik karena nilai rata-rata rasio <i>Return on Asset</i> sama dengan nilai standar industri yang telah ditetapkan

2.	Ellita Wati Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2018	Pengaruh Rasio Arus Kas Operasi Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan	1. Rasio arus kas operasi 2. <i>Current Ratio</i>	<i>Return on equity</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Rasio Arus Kas Operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE dan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Serta secara simultan Rasio Arus Kas Operasi dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap ROE PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan periode 2007- 2016.
3.	Sri Rahayu Universitas Sumatera Utara 2018	Analisis Rasio Keuangan pada PT. Asam Jawa Medan	1. <i>Likuiditas</i> 2. <i>Leverage</i> 3. <i>Profitabilitas</i> 4. <i>Aktivitas</i>	Kinerja Keuangan	Analisis Deskriptif	Setelah dianalisis bahwa penjualan mengalami penurunan, sedangkan biaya/beban usaha mengalami peningkatan akibat laba turun, hal ini terjadi karena adanya bunga pinjaman yang telah jatuh tempo.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan beberapa faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Invesmen (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Fixed Assets Turn Over*, *Total Assets Turn Over*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan.

Dalam melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan PT. Asam Jawa dapat di tuangkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Sumber : Laporan Keuangan PT. Asam Jawa Medan
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

HI: *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan?

H2: *Quick Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan?

H3: *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan?

H4: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan?

H5: *Return On Investment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan?

H6: *Return On Equity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan?

H7: *Fixed Assets Turn Over* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan?

H8: *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan?

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data. Metode ini adalah untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan dengan menjalankan langkah-langkah pengumpulan, pengklasifikasi dan analisis data membuat kesimpulan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan deskriptif.

Penelitian ini akan mendeskripsikan rasio keuangan yang dinilai dari laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan dan diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

Menurut Sugiyono (2010), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang menguji dan menganalisis variabel untuk mengetahui secara mendalam tentang variabel yang teliti”.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi di dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Asam Jawa Medan yang beralamat di jalan Gajah Mada No. 40 Sei Kambing D, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dengan perincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi

No	Jenis Kegiatan	2019						2020								
		Okt		Nov		Des		Jan		Feb						
1.	Pengajuan Judul															
2.	Kunjungan ke Perusahaan															
3.	Pembuatan Proposal															
4.	Seminar Proposal															
5.	Riset															
6.	Penyusunan Data															
7.	Analisis Data															
8.	Bimbingan Skripsi/Laporan															
9.	Sidang Meja Hijau															

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi), yaitu dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung, melalui bagian akuntansi berupa laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, gambaran umum perusahaan yang diperoleh dari PT. Asam Jawa Medan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), *Debt to Assets Ratio* (X_3) *Debt to Equity Ratio* (X_4), *Return On Invesmen* (X_5), *Return On Equity* (X_6), *Fixed Assets Turn Over* (X_7), *Total Assets Turn Over* (X_8) dan variabel Kinerja Keuangan (Y).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan pengertian dengan spesifikasi kegiatan atau tindakan yang diperlukan peneliti untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	<i>Current Ratio (CR)</i>	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan.	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Ratio
2.	<i>Quick Ratio (QR)</i>	Kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus dipenuhi dengan aktivitas lancar yang lebih likuid.	$QR = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$	Ratio
3.	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>	Keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	Ratio
4.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Ratio
5.	<i>Return On Investment (ROI)</i>	Kemampuan dari modal yang diinvestasi dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.	$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}}$	Ratio
6.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	Kemampuan modal yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Ratio
7.	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	Mengukur beberapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode.	$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Ratio
8.	<i>Total Assets Turn Over</i>	Mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah	$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Ratio

		yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.		
9.	Kinerja Keuangan (Y)	suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan.	Kinerja keuangan pada PT. Asam Jawa Medan.	Ratio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Yaitu yang dilakukan dengan mengamati data terhadap laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT. Asam Jawa Medan untuk periode 5 tahun yaitu 2014-2018.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menjelaskan dan menganalisa sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan perhitungan rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yaitu laporan neraca dan laba rugi. Sehingga dapat dianalisis berdasarkan 8 rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Invesmen (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Fixed Assets Turn Over*, *Total Assets Turn Over*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan

PT. Asam Jawa didirikan dengan Akta Notaris No.37 tanggal 16 Januari 1982 dari Notaris Barnang Armino Pulungan, SH di Medan. Kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan SK No. C2 3259 HT.01.01.Th.84 tanggal 6 Juni 1984 yang dimuat dalam Berita Negara RI No.62 tahun 1984.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian Dirjen Perkebunan, PT. Asam Jawa dinyatakan sebagai perkebunan besar sebagai PMDN didapatkan berdasarkan S.P.T. Badan Koordinasi Penanaman Modal Dalam Negeri Pusat No.261/I/PMDN/1983 tanggal 13 Desember 1983. Alasan pemberian nama Asam Jawa pada perusahaan perkebunan PT. Asam Jawa adalah karena pada saat perumusan nama perusahaan tersebut, rapat diadakan di desa Asam Jawa, Kecamatan Kota Pinang.

Land clearing dan pembibitan digiatkan mulai 1982, demikian juga pembangunan prasarana serta penyiapan syarat-syarat bagi aplikasi kredit investasi ke Bank Indonesia cq Bank Ekspor Impor Indonesia. Tanaman pertama sudah mulai digiatkan pada tahun 1983 diatas lahan gambut yang cukup kering dan relatif tidak menyuplai hambatan yang berarti.

Dalam pengembangan yang lebih lanjut, ternyata yang dihadapi sebagian besar adalah lahan gambut basah atau berawa yang memerlukan sistem pengeringan secara efektif. Kontrak kerja pembangunan pabrik ditandatangani dengan pihak PT

Star Trcc pada tahun 1983. Namun karena sesuatu hal, mulai awal tahun 1987 pekerjaan dilanjutkan dengan sistem swakelola. Setelah waktu 9 bulan, pabrik dengan kapasitas tahap pertama adalah 30 ton/jam, pada tanggal 21 Desember 1987 dapat diresmikan. Disamping modal serta dari dana pendiri, kredit pendahuluan dari Bank Ekspor Impor Indonesia sudah dapat diberikan pada media tahun 1983 dan kredit investasi sesungguhnya pada tahun 1985.

Fokus perhatian untuk masa yang akan datang, diarahkan bagi upayaupaya sebagai berikut:

- 1) Penyelesaian penanaman 25% dari total areal 8.300 Ha, direncanakan selesai akhir tahun 1988.
- 2) Pembangunan pabrik tahap II menjadi total kapasitas 60 ton/jam, direncanakan selesai akhir triwulan III tahun 1988.
- 3) Perbaiki prasarana dan manajemen secara menyeluruh.

Pada bulan Januari 2004, dilakukan restrukturisasi manajemen keseluruhan baik dari PKS maupun Kebun dimana setiap pimpinan tertinggi pada masing-masing bagian bertanggung jawab kepada General Manager. Hingga saat ini, luas lahan 8.400 Ha. Seluruh areal tersebut dibagi dalam 10 afdeling, baik yang tergolong areal pemeliharaan maupun areal pengembangan ditambah dengan afdeling emplasemen.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi perusahaan PT. ASAM JAWA adalah sebagai berikut :

VISI :

1. Menjadikan seluruh karyawan PT. Asam Jawa menjadi karyawan yang andal.

2. Menjadikan seluruh karyawan PT. Asam Jawa menjadi karyawan yang punya nyali.
3. Menjadikan seluruh karyawan PT. Asam Jawa menjadi karyawan yang punya prinsip.

MISI :

1. Untuk menjadikan karyawan andal, yang harus dimiliki setiap karyawan adalah :
 - a. Ambisi untuk sukses

Diarahkan seluruh karyawan mempunyai ambisi yang positif yang mendukung keberhasilan mereka dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan sehari-hari, sebaiknya tidak dijadikan ambisi sebagai langkah yang merusak dan merugikan karyawan lain.
 - b. Nekat

Setiap karyawan di PT. Asam Jawa diharapkan akan selalu nekat menembus rintangan untuk sukses, tentu dengan perhitungan yang matang. Kita harapkan seluruh karyawan nekat saja dan percaya bahwa usaha keras karyawan tidak akan sia-sia.
 - c. Disiplin

Kedisiplinan yang tinggi diharapkan akan memandu seluruh karyawan dan mengarahkan pada jalur yang benar dan tertata sehingga kinerja menjadi optimal.
 - d. Antusias

Diharapkan seluruh karyawan mempunyai antusias yang tinggi dalam setiap langkah menuju sukses, antusias menyambut tantangan kerja dan tidak diharapkan menjadi karyawan yang pasrah, bekerja apa adanya dan tidak ingin maju.

e. Loyal

Loyalitas yang tinggi kepada perusahaan PT. Asam Jawa memang sudah sewajarnya dilakukan oleh seluruh karyawan karena sudah menikmati hak sebagai karyawan PT. Asam Jawa. Tetapi yang lebih penting seluruh karyawan diharapkan loyal kepada pekerjaannya, setia baik dalam kemudahan maupun kesulitan, tidak mudah menyerah bila ada tantangan berat yang menyertainya.

2. Untuk menjadikan karyawan bernyali, yang harus dimiliki setiap karyawan adalah :

a. Nyaman

Diharapkan seluruh karyawan menyamakan hati, pikiran, dan langkah dan usaha untuk berhasil dalam melakukan pekerjaannya. Setiap karyawan akan menghasilkan prestasi yang baik jika merasa nyaman dalam berkarir, lingkungan kerja yang nyaman akan terus menginspirasi setiap karyawan untuk berani berkarir lebih baik.

b. Yakin

Diharapkan setiap karyawan PT. Asam Jawa yakin akan kemampuan diri sendiri, yakin apa yang dikerjakan bermanfaat, dan yakin kehadirannya bermakna bagi perusahaan akan menambah rasa percaya diri dalam melakukan pekerjaannya.

c. Arahkan

Setiap karyawan PT. Asam Jawa diharapkan mengarahkan setiap langkah, usaha, setiap inspirasi kepada tujuan atau target sukses pribadi dan perusahaan. Apapun yang dilakukan oleh setiap karyawan diharapkan selalu kepada langkah yang terbaik, lompatan terhebat dan

keinginan tersebar yang positif untuk kemajuan diri sendiri dan perusahaan.

d. Lakukan

Setiap karyawan diingatkan untuk terus berani berbuat, lakukan jangan hanya berteori yang penting adalah tindakan nyata. Bekerja dengan baik dan semakin baik, lakukan apa yang harus dilakukan dan jangan berhenti sebelum setiap karyawan mendapat hasil yang maksimal.

e. Ikhlas

Dengan usaha yang keras, cerdas dan ikhlas setiap karyawan diharapkan mendapat sukses dalam karirnya. Setiap karyawan diharapkan bekerja dengan ikhlas, berkarya dengan hati yang bersih dan tanpa beban.

3. Untuk menjadikan karyawan berprinsip, yang harus dimiliki setiap karyawan adalah:

a. Berani Berubah

Setiap karyawan diharapkan mengubah sudut pandang dalam hal melakukan pekerjaannya, diharapkan dirinya lebih menjadi ahli bidang kerjanya, lebih peka terhadap persaingan kerja, dan lebih tajam menatap masa depan, tidak terlena dengan situasi dan kondisi saat ini, karena kesuksesan tidak hal yang statis.

b. Konsistensi dalam Pendirian

Untuk menjadi karyawan yang handal di PT. Asam Jawa, setiap karyawan diharapkan mempunyai prinsip dan pendirian yang mantap. Bukan karyawan yang plin-plan.

c. Memiliki ketajaman pandangan

Dengan ketajaman pandangan setiap karyawan akan selalu mengasah cara pandang, terus memperbaharui cara berpikir juga memperbaharui prinsip-prinsip yang mungkin sudah ketinggalan jaman menjadi prinsip yang terbaru untuk kemajuan diri sendiri dan perusahaan.

d. Ulet dan Pantang Menyerah

Diharapkan setiap karyawan tetap fokus pada pekerjaannya dan mencari kiat jitu untuk memecahkan setiap persoalan pekerjaan, dan terus maju dengan dengan kemampuan yang ada saat ini mengembangkannya akan membuat setiap karyawan berpotensi untuk sukses.

4.1.3 Uraian Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Asam Jawa merupakan suatu perusahaan yang sudah dapat dikategorikan sebagai sebuah pabrik pengolahan kelapa sawit yang besar. Sehingga dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari sangat membutuhkan suatu susunan struktur organisasi yang baik dan sistematis, sehingga setiap fungsi yang ada dapat dijalankan dengan baik.

Untuk menjalankan kegiatan ataupun aktivitasnya PT. Asam Jawa menetapkan struktur organisasi hubungan campuran, atau fungsional dan lini dimana wewenang dari pimpinan tertinggi dilimpahkan kepada kepala bagian di bawahnya yang mempunyai keahlian tertentu serta sebagian dilimpahkan kepada pejabat fungsional yang koordinasi tetap diserahkan kepada kepala bagian. Kendali operasi dilaksanakan dari pusat dan dewan direksi yang berkedudukan di Medan-Sumatera Utara. Gambar struktur organisasi PT. Asam Jawa Medan dapat dilihat dilampiran.

Berikut ini merupakan tugas dari masing-masing personil yang terdapat pada struktur organisasi PT. Asam Jawa yaitu:

- 1) Rapat Umum Pemegang Saham
 - a) Berwewenang untuk memperoleh keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris
 - b) Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 - c) Menyetujui perubahan anggaran dasar dan menyetujui laporan tahunan.
- 2) Dewan Komisaris
 - a) Memiliki hak dalam pemegang saham dalam pengawasan umum terhadap jalannya perusahaan.
 - b) Berhak meminta Rapat Umum Luar Biasa dewan direksi.
 - c) Memberi pengarahan kesejahteraan, kebijaksanaan umum dan keputusan-keputusan yang dapat diambil oleh direksi, sesuai dengan yang di amanatkan oleh anggaran dasar.
- 3) Direktur Utama/Direktur
 - a) Dalam batas yang disetujui oleh manajemen, merencanakan, mengusulkan, serta program kebijaksanaan perusahaan untuk tujuantujuan jangka pendek dan jangka panjang.
 - b) Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan sehari-hari program serta kebijakan perusahaan.
 - c) Meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan mengembangkan jumlah langganan dan cara-cara operasi yang paling menguntungkan.
- 4) Sekretaris
 - a) Sebagai pembantu direksi dalam mengerjakan berkas dan naskah yang siap pakai untuk direksi.

- b) Menerima, mengedarkan dan mengirim surat-surat, sirkuler-sirkuler, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen lainnya untuk dan dari direksi manajer dan kepala biro.
 - c) Menyampaikan pengumuman mengenai rapat-rapat, membuat agenda dan notulen.
- 5) Senior Manajer Finance
- a) Mengelola fungsi akuntansi dalam memperoleh data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat
 - b) Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien , akurat tepat waktu , dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
 - c) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.
 - d) Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
- 6) Senior Manager Trading
- a) Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan.
 - b) Memimpin jajaran Departemen Perdagangan sehingga tercipta tingkat efisiensi, efektivitas, produktivitas setinggi mungkin.
 - c) Melakukan perencanaan analisis peluang pasar.

- d) Bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas kerja di Departemen Perdagangan.
- 7) General Affairs & Personel Manager
- a) Merencanakan dan mengorganisasikan semua sumber daya manusia dan program pengembangannya.
 - b) Membantu tercapainya target atau tujuan perusahaan dengan menciptakan lingkungan kerja dimana semua karyawan memperoleh kepuasan terhadap pekerjaannya.
 - c) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan, penyelesaian hukum dan agraria, kesepakatan, kesehatan, dan keamanan serta sosial umum.
 - d) Memimpin kegiatan dalam rangka usaha penerimaan dan penempatan, pembinaan dan mutasi serta mengatur kepangkatan dan karier.
 - e) Menyusun laporan tentang keberadaan personil yang menurut masing-masing jenjang kepangkatan, penempatan, pendidikan.
 - f) Mempersiapkan langkah-langkah kebijaksanaan yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan tersebut terutama yang menyangkut pengaturannya, pendidikan dan latihan.
- 8) Senior Manager Social & Security
- a) Membuat perencanaan, monitoring dan evaluasi pekerjaan yang berhubungan dengan pengamanan dan keamanan.
 - b) Selalu menyikapi kondisi sosial internal dan eksternal perusahaan guna mengembangkan inovasi sistem pengamanan.
 - c) Bertanggung jawab dari tugas-tugas yang diberikan dituangkan dalam bentuk laporan secara harian, bulanan dan tahunan.\
- 9) General Manager

- a) Bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan tugasnya demi kepentingan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- b) Membuat segala perencanaan dan strategi perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun panjang.
- c) Mengkoordinir dan mengatur setiap kegiatan yang dijalankan perusahaan.

10) Manager Processing

- a) Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan instruksi dari atasannya dalam bidang produksi dan perawatan.
- b) Menyusun perencanaan pokok bidang produksi setiap harinya, meliputi segi kebutuhan pemanen dan luas areal yang akan dipanen, serta menuangkan pada buku rencana kerja.
- c) Bertanggung jawab terhadap jalannya proses produksi dalam hal kuantitas, kualitas dan keamanan ancak panen.
- d) Menyusun standar sistem pemantauan lingkungan dan kolam limbah.
- e) Menyusun kebutuhan bahan-bahan pengolahan di pabrik kelapa sawit.
- f) Menentukan kapasitas olah dan hari olah kelapa sawit. Menetapkan rendemen minyak sawit dan inti sawit tiap-tiap PKS.

11) Manager Plantation Pengarungan

- a) Bertanggung jawab terhadap terlaksananya semua kegiatan operasional di unit kebun Pengarungan.
- b) Membuat rencana anggaran biaya dan produksi baik bersifat bulanan maupun tahunan dan dilaporkan kepada General Manager secara tertulis.

- c) Melakukan pengawasan, pembinaan dan pengarahan bagi staff dan karyawan bawahannya di bidang disiplin kerja dan produktifitas kerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin.
- d) Mengkoordinir pembuatan laporan kerja baik yang bersifat harian maupun bulanan dari bawahannya, mengevaluasi untuk segera mengambil tindakan jika dianggap perlu dan membuat laporannya kepada General Manager.

12) Manager Plantation Sei Sulum

- a) Bertanggung jawab terhadap terlaksananya semua kegiatan operasional di unit kebun Sulum yang meliputi kultur teknis, sumber daya, pembiayaan, administrasi dan keamanan.
- b) Membuat rencana anggaran biaya dan produksi baik bersifat bulanan maupun tahunan dan dilaporkan kepada General Manager secara tertulis.
- c) Melakukan pengawasan, pembinaan dan pengarahan bagi staff dan karyawan bawahannya di bidang disiplin kerja dan produktifitas kerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin.
- d) Melengkapi dan mengembangkan manajemen teknik secara inovatif guna pencapaian sasaran mutu yang lebih efektif dan efisien.

13) Manager Plantation Sei Kalam

- a) Bertanggung jawab terhadap terlaksananya semua kegiatan operasional di unit kebun Sei Kalam yang meliputi kultur teknis, sumber daya manusia, pembiayaan, administrasi dan keamanan.
- b) Membuat rencana anggaran biaya dan produksi baik bersifat bulanan maupun tahunan dan dilaporkan kepada General Manager secara tertulis.

- c) Melakukan pemeriksaan baik secara rutin dan periodik terhadap instruksi-instruksi dari perusahaan yang meliputi bidang kultur teknis dan produksi secara kualitatif dan kuantitatif.
- d) Melengkapi dan mengembangkan manajemen teknik secara inovatif guna pencapaian sasaran mutu yang lebih efektif dan efisien

14) Manager R & D

- a) Mengkoordinir pembuatan laporan kerja baik yang bersifat harian maupun bulanan dari bawahannya, mengevaluasi untuk segera mengambil tindakan/solusi jika dianggap perlu dan membuat laporan kepada General Manager.
- b) Melakukan pengawasan, pembinaan dan pengarahan bagi staff dan karyawan bawahannya di bidang disiplin kerja dan produktifitas kerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin.
- c) Memberikan saran atau masukan kepada General Manager baik diminta atau tidak, dalam hal perencanaan dan kebijaksanaan pokok perusahaan yang meliputi segi-segi teknis, teknologi, sumber daya manusia, pengembangan organisasi dan bidang-bidang yang terkait.
- d) Guna pertanggung jawabannya, maka dibenarkan untuk mengambil sikap atau tindakan terhadap bawahannya yang melakukan pelanggaran dan hal-hal lain yang dapat mengganggu kegiatan operasional.

4.1.4 Perhitungan Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membaasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang mendadak.

1) Current Rasio

Current Rasio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dalam jangka pendeknya atau hutang yang akan jatuh tempo. Adapun rumus dari Current Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktivita Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{96.492.587.582}{7.451.785.519} = 12,95 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{101.643.188.861}{14.603.420.294} = 6,96 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{151.278.509.690}{41.993.760.557} = 3,6 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{174.617.265.190}{55.039.319.982} = 3,17 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{149.231.078.475}{80.115.288.570} = 1,86 \text{ kali}$$

2) Quick Ratio

Quick Ratio merupakan perbandingan antara (aktiva lancar – persediaan) dengan hutang lancar. Ratio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak mempertimbangkan persediaan. Adapun rumus dari *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktivita Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{96.492.587.582 - 27.516.749.689}{7.451.785.519} = 9,25 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{101.643.188.861 - 20.067.176.660}{14.603.420.294} = 5,31 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{151.278.509.690 - 16.213.838.295}{41.993.760.557} = 3,21 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{174.617.265.190 - 27.989.619.872}{55.039.319.982} = 2,66 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{149.231.078.475 - 28.143.129.823}{80.115.288.570} = 1,51 \text{ kali}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivasnya.

1) Debt To Asset Ratio

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total ruang utang dengan total aktiva dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Adapun rumus dari *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{7.451.758.519}{294.959.892.487} \times 100\% = 2,53\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{14.603.420.294}{328.646.036.354} \times 100\% = 4,44\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{41.993.760.557}{420.774.326.246} \times 100\% = 9,98\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{55.039.319.982}{450.722.324.944} \times 100\% = 11,94\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{80.115.288.570}{496.328.042.065} \times 100\% = 16,14\%$$

2) Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Adapun rumus dari *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{7.451.758.519}{287.508.133.969} \times 100\% = 2,59\% \\ \text{Tahun 2015} &= \frac{14.603.420.294}{314.042.616.060} \times 100\% = 4,65\% \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{41.993.760.557}{378.780.565.689} \times 100\% = 11,09\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{55.039.319.982}{405.683.004.963} \times 100\% = 13,56\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{80.115.288.570}{416.212.753.495} \times 100\% = 19,24\% \end{aligned}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

1) Return On Investment

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Adapun rumus dari *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{57.669.245.295}{294.955.892.487} \times 100\% = 19,55\% \\ \text{Tahun 2015} &= \frac{56.534.482.091}{328.646.036.354} \times 100\% = 17,20\% \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{56.696.872.862}{420.774.326.246} \times 100\% = 13,47\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{56.902.439.274}{450.722.324.944} \times 100\% = 12,62\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{40.529.748.532}{496.328.042.065} \times 100\% = 8,16\% \end{aligned}$$

2) Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Adapun rumus dari *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{57.669.245.295}{287.508.133.969} \times 100\% = 20,06\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{56.534.482.091}{314.042.616.060} \times 100\% = 18,00\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{56.696.872.862}{378.780.565.689} \times 100\% = 14,97\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{56.902.439.274}{405.683.004.963} \times 100\% = 14,02\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{40.529.748.532}{416.212.753.495} \times 100\% = 9,73\%$$

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

1) Fixed Asset Turn Over

Fixed Asset Turn Over merupakan rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode. Adapun rumus dari *Fixed Asset Turn Over* adalah sebagai berikut:

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{407.420.321.410}{105.863.021.914} \times 100\% = 3,85\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{385.671.741.409}{133.022.611.242} \times 100\% = 2,90\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{418.929.456.237}{170.432.688.740} \times 100\% = 2,46\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{436.248.181.364}{187.681.478.797} \times 100\% = 2,32\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{420.522.523.911}{223.613.872.348} \times 100\% = 1,88\% \end{aligned}$$

2) Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Adapun rumus dari *Total Asset Turn Over* adalah sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{407.420.321.410}{294.959.892.487} \times 100\% = 1,38\% \\ \text{Tahun 2015} &= \frac{385.671.741.409}{328.646.036.354} \times 100\% = 1,17\% \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{418.929.456.237}{420.774.326.246} \times 100\% = 1,00\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{436.248.181.364}{450.722.324.944} \times 100\% = 0,97\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{420.522.523.911}{496.328.042.065} \times 100\% = 0,85\% \end{aligned}$$

4.1.5 Analisa Data

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas pada PT. Asam Jawa untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

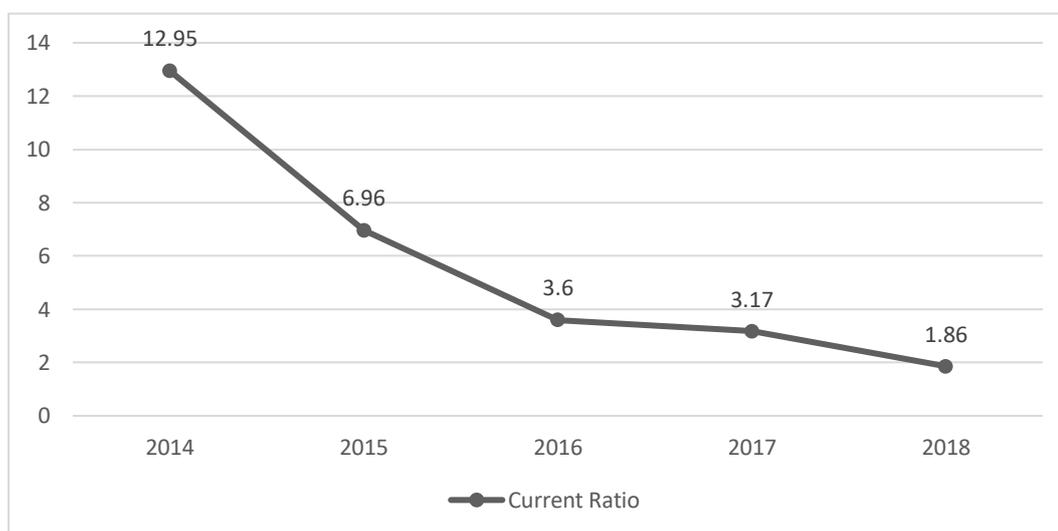
1) Current Ratio

Current Ratio yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Nilai *Current Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	AKTIVA LANCAR (Rp)	HUTANG LANCAR (Rp)	<i>CURRENT RATIO</i> (Kali)
2014	96.492.587.582	7.451.758.519	12,95
2015	101.643.188.861	14.603.420.294	6,96
2016	151.278.509.690	41.993.760.557	3,6
2017	174.617.265.190	55.039.319.982	3,17
2018	149.231.078.475	80.115.288.570	1,86
Rata-Rata	134.652.525.960	39.840.709.584	5,17

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan



Grafik 4.1. *Current Ratio* Pada PT. Asam Jawa Periode 2014-2018

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* PT. Asam Jawa Medan pada tahun 2014 sebanyak 12,95 kali, mengalami penurunan pada tahun 2015 sampai tahun 2018, sebanyak 6,96 kali pada tahun 2015, sebanyak 3,6 kali pada tahun 2016, sebanyak 3,17 kali pada tahun 2017, dan 1,86 kali pada tahun 2018.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* yang terjadi pada PT. Asam Jawa Medan mengalami penurunan, dimana bahwa perusahaan tersebut belum efektif dalam mengelola asset dan memiliki asset lancar yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

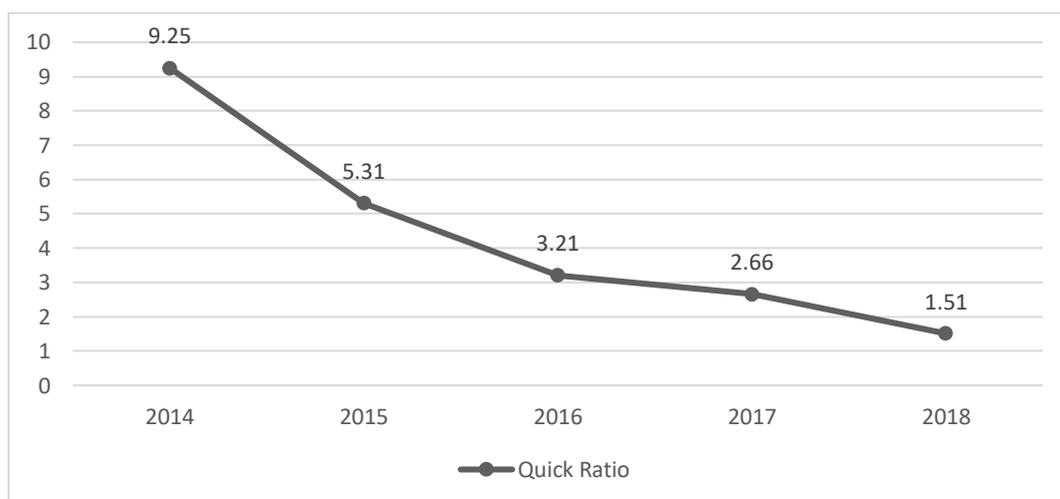
2) Quick Ratio

Quick Ratio yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Nilai *Quick Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	AKTIVA LANCAR (Rp)	PERSEDIAAN (Rp)	HUTANG LANCAR (Rp)	<i>QUICK RATIO</i> (Kali)
2014	96.492.587.582	27.516.749.689	7.451.758.519	9,25
2015	101.643.188.861	24.067.176.660	14.603.420.294	5,31
2016	151.278.509.690	16.213.838.295	41.993.760.557	3,21
2017	174.617.265.190	27.989.619.872	55.039.319.982	2,66
2018	149.231.078.475	28.143.129.823	80.115.288.570	1,51
Rata-Rata	134.652.525.960	24.786.102.868	39.840.709.584	4,39

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan



Grafik 4.2. *Quick Ratio* Pada PT. Asam Jawa Periode 2014-2018

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Quick Ratio* PT. Asam Jawa Medan pada tahun 2014 sebesar 9,25. Pada tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, sebesar 5,31 pada tahun 2015, 3,21 pada tahun 2016, 2,66 pada tahun 2017, dan 1,51 pada tahun 2018.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* yang terjadi pada PT. Asam Jawa mengalami penurunan, dimana bahwa perusahaan tersebut tidak maksimal dalam mengelola perputaran persediaan untuk melunasi hutang lancarnya.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas pada PT. Asam Jawa untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan, hal ini dapat diukur dengan menggunakan rasio *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*.

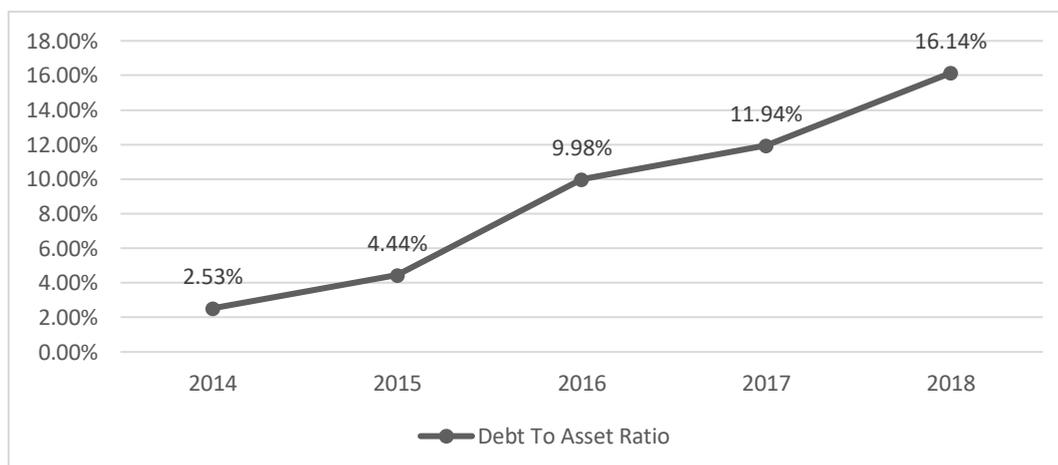
1) *Debt To Asset Ratio*

Debt To Asset Ratio yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Nilai *Debt To Assets Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL ASSET (Rp)	<i>DEBT TO ASSETS RATIO</i> (%)
2014	7.451.758.519	294.959.892.487	2,53
2015	14.603.420.294	328.646.036.354	4,44
2016	41.993.760.557	420.774.326.246	9,98
2017	55.039.319.982	460.722.324.944	11,94
2018	80.115.288.570	496.328.042.065	16,14
Rata-Rata	39.840.709.584	398.286.124.419	9,01

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan



Grafik 4.3. *Debt To Asset Ratio* Pada PT. Asam Jawa Periode 2014-2018

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui *Debt To Asset* PT. Asam Jawa Medan pada tahun 2014 sebesar 2,53%, mengalami peningkatan pada tahun 2015 sampai 2018, sebesar 4,44% pada tahun 2015, sebesar 9,98% pada tahun 2016, sebesar 12,21% pada tahun 2017, dan sebesar 16,14% pada tahun 2018.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* yang terjadi pada PT. Asam Jawa mengalami peningkatan, dimana bahwa perusahaan tersebut mengalami peningkatan disebabkan karena meningkatnya hutang perusahaan yang diikuti juga dengan meningkatnya aktiva perusahaan dan kurang efektif mengelola aktiva.

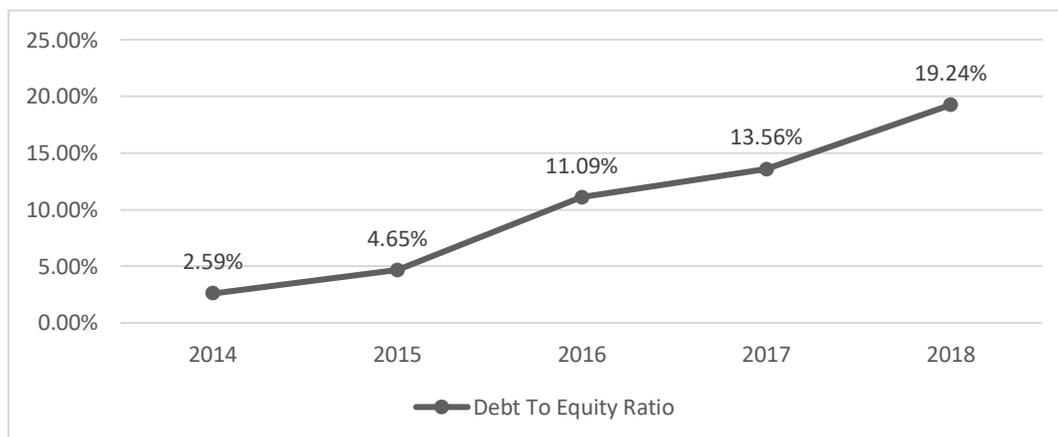
2) Debt To Equity Ratio

Debt To Equity Ratio yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4. Nilai *Debt To Equity Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL EKUITAS (Rp)	<i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> (%)
2014	7.451.758.519	287.508.133.967	2,59
2015	14.603.420.294	314.042.616.060	4,65
2016	41.993.760.557	378.780.565.689	11,09
2017	55.039.319.982	405.683.004.963	13,56
2018	80.115.288.570	416.212.753.495	19,24
Rata-Rata	39.840.709.584	360.445.414.833	10,23%

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan



Grafik 4.4. *Debt To Equity Ratio* Pada PT. Asam Jawa Periode 2014-2018

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* PT. Asam Jawa Medan pada tahun 2014 sebesar 2,59%, mengalami peningkatan pada tahun 2015 sampai tahun 2018, sebesar 4,65% pada tahun 2015, sebesar 11,09% pada tahun 2016, sebesar 13,56% pada tahun 2017, dan sebesar 19,24% pada tahun 2018.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* yang terjadi pada PT. Asam Jawa mengalami peningkatan, dimana bahwa perusahaan tersebut mengalami peningkatan disebabkan karena modalnya yang menurun dan utang perusahaan yang kurang mampu mengelola aktivasnya.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas pada PT. Asam Jawa untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini dapat diukur dengan menggunakan *return on investment* dan *return on equity*.

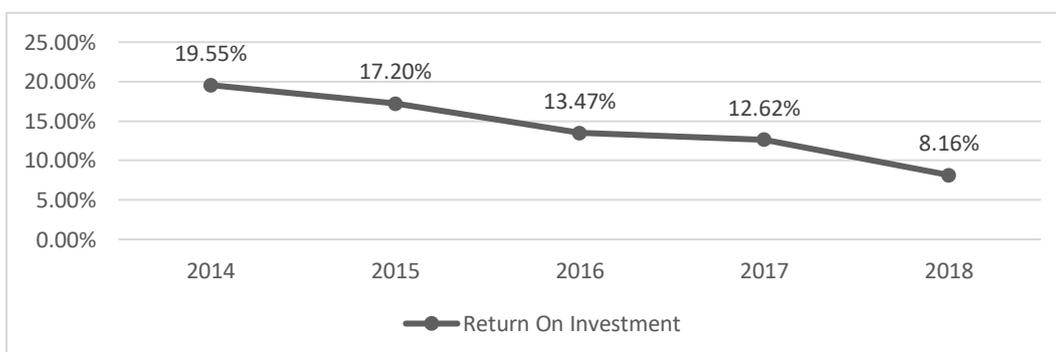
1) Return On Investment

Return On Investment yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5. Nilai Return On Investment Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	LABA BERSIH SETLAH PAJAK (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	RETURN ON INVESTMENT (%)
2014	57.669.245.295	294.959.892.487	19,55
2015	56.534.482.091	328.646.036.354	17,20
2016	56.696.872.862	420.774.326.246	13,47
2017	56.902.439.274	460.722.324.944	12,62
2018	40.529.748.532	496.328.042.065	8,16
Rata-Rata	53.666.557.610	398.286.124.419	14,20

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan



Grafik 4.5. Return On Investment Ratio Pada PT. Asam Jawa Periode 2014-2018

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Return On Investment* PT. Asam Jawa Medan pada tahun 2014 sebesar 19,55%, mengalami penurunan pada

tahun 2015 sampai tahun 2018, sebesar 17,20% pada tahun 2015, sebesar 13,47% pada tahun 2016, sebesar 12,62% pada tahun 2017, dan sebesar 8,16% pada tahun 2018.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* yang terjadi pada PT. Asam Jawa mengalami penurunan, dimana bahwa perusahaan tersebut kurang mampu mengelola aktivitya sehingga menyebabkan laba menurun.

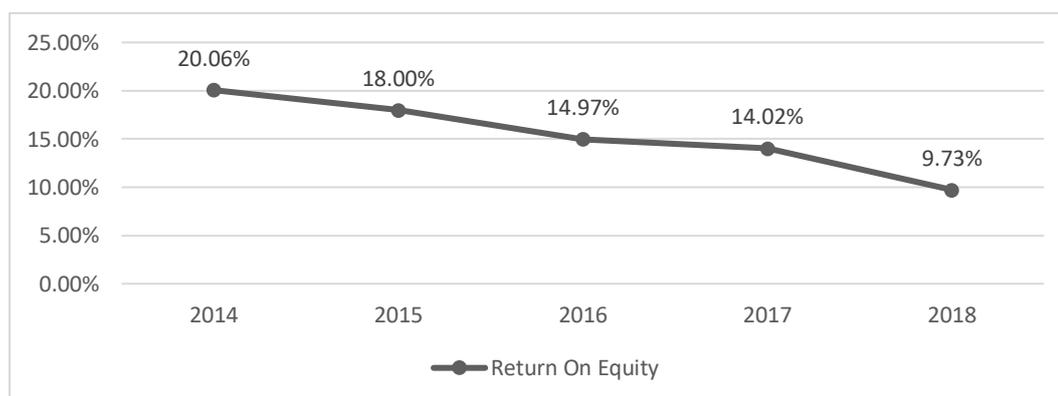
2) Return On Equity

Return On Equity yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6. Nilai *Return On Equity* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	LABA BERSIH SETLAH PAJAK (Rp)	TOTAL EKUITAS (Rp)	<i>RETURN ON EQUITY</i> (%)
2014	57.669.245.295	287.508.133.969	20,06
2015	56.534.482.091	314.042.616.060	18,00
2016	56.696.872.862	378.780.565.689	14,97
2017	56.902.439.274	405.683.004.963	14,02
2018	40.529.748.532	416.212.753.495	9,73
Rata-Rata	53.666.557.610	360.445.414.835	15,28

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan



Grafik 4.6. *Return On Equity* Ratio Pada PT. Asam Jawa Periode 2014-2018

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* PT. Asam Jawa Medan pada tahun 2014 sebesar 20,06%, mengalami penurunan pada tahun 2015 sampai tahun 2018, sebesar 18,00% pada tahun 2015, sebesar 14,97% pada tahun 2016, sebesar 14,02% pada tahun 2017, dan sebesar 9,73% pada tahun 2018.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* yang terjadi pada PT. Asam Jawa mengalami penurunan, dimana bahwa perusahaan tersebut kurang mampu memaksimalkan pengambalian perputaran modal untuk memperoleh laba, sehingga perusahaan berada diposisi yang tidak kuat untuk mempertahankan labanya.

d. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas pada PT. Asam Jawa untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami penurunan, hal ini dapat diukur dengan menggunakan Fixed Asset Turn Over dan Total Asset Turn Over.

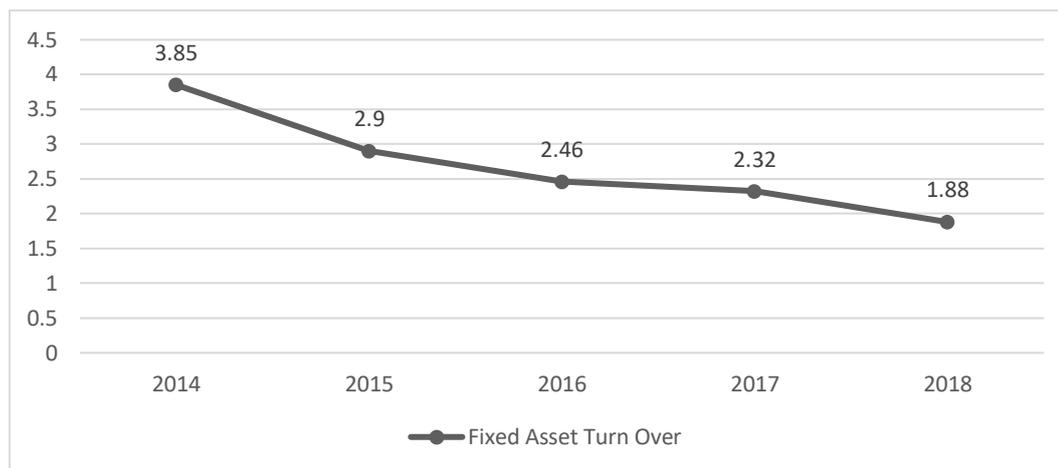
1) Fixed Asset Turn Over

Fixed Asset Turn Over yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7. Nilai *Fixed Assets Turn Over* Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	PENJUALAN (Rp)	TOTAL AKTIVA TETAP (Rp)	<i>FIXED ASSETS TURN OVER</i> (Kali)
2014	407.420.321.410	105.863.021.914	3,85
2015	385.671.741.409	133.022.611.242	2,90
2016	418.929.456.237	170.432.688.740	2,46
2017	436.248.181.364	187.681.478.797	2,32
2018	420.522.523.911	223.613.872.348	1,88
Rata-Rata	413.758.444.866	164.122.734.608	2,68

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan



Grafik 4.7. Fixed Asset Turn Ratio Pada PT. Asam Jawa Periode 2014-2018

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Fixed Asset Turn Over* PT. Asam Jawa Medan pada tahun 2014 sebesar 3,85, mengalami penurunan pada tahun 2015 sampai tahun 2018, sebesar 2,90 pada tahun 2015, sebesar 2,46 pada tahun 2016, sebesar 2,32 pada tahun 2017, dan sebesar 1,88 pada tahun 2018.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Fixed Asset Turn Over* yang terjadi pada PT. Asam Jawa mengalami penurunan, dimana bahwa perusahaan tersebut belum efektif dalam mengelola dana yang ditanamkan dalam aktiva perusahaan untuk memaksimalkan penjualan.

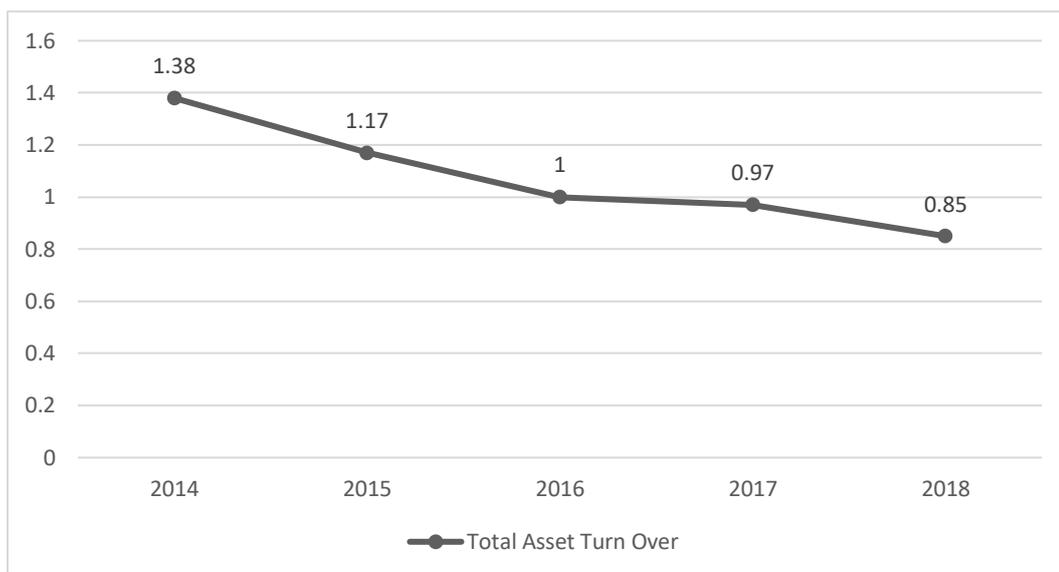
2) Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8. Nilai Total Assets Turn Over Pada PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018

TAHUN	PENJUALAN (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	TOTAL ASSETS TURN OVER (Kali)
2014	407.420.321.410	294.959.892.487	1,38
2015	385.671.741.409	328.646.036.354	1,17
2016	418.929.456.237	420.774.326.246	1,00
2017	436.248.181.364	450.722.324.944	0,97
2018	420.522.523.911	496.328.042.065	0,85
Rata-Rata	413.758.444.866	398.286.124.419	1.07

Sumber : laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan



Grafik 4.8. Total Asset Turn Ratio Pada PT. Asam Jawa Periode 2014-2018

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Total Asset Turn Over* PT. Asam Jawa Medan pada tahun 2014 sebesar 1,38, mengalami penurunan pada tahun 2015 sampai tahun 2018, sebesar 1,17% pada tahun 2015, sebesar 1,00% pada tahun 2016, sebesar 0,97 pada tahun 2017, dan sebesar 0,85 pada tahun 2018.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* yang terjadi pada PT. Asam Jawa mengalami penurunan, dimana bahwa perusahaan tersebut belum efektif dalam mengelola total aktiva yang akan berdampak pada penjualan.

4.2 Pembahasan

1. Penyebab Penurunan *Current Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, dimana *Current Ratio* mengalami penurunan, menunjukkan bahwa perusahaan pada PT. Asam Jawa Medan Kinerja keuangan belum di katakan stabil dan maksimal dan mengelola perputaran aktiva untuk menutupi hutang lancar perusahaan disetiap tahunnya.

Penyebab penurunan *Current Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan adalah sejak tahun 2011 sampai saat ini perusahaan PT. Asam Jawa melakukan proses replanting. Karena melakukan replanting jumlah produksi TBS semakin menurun. Penurunan produksi berarti juga penurunan terhadap hasil CPD dan Kemel, selain itu penurunan harga jual CPD dan Kemel juga mempengaruhi terhadap pendapatan usaha karena pendapatan kurang, hutang bertambah sehingga aktiva lancar juga menurun.

Menurut Kasmir (2015) Standar umum rata-rata industri *Current Ratio* minimal 200% (2:1) atau 2 kali, artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek. Berarti *Current Ratio* dikatakan baik karena diatasnya rata-rata standar industri.

2. Penyebab Penurunan *Quick Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu *Quick Ratio*. Dimana menurunnya *Quick Ratio* dikarenakan belum stabil dan tidak maksimal dalam mengelola aktiva untuk membayar hutang lancar yang segera dipenuhi berdasarkan persediaan yang dimiliki perusahaan.

Penyebab penurunan *Quick Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan karena produksi TBS menurun maka mempengaruhi jumlah produksi CPD dan Kemel yang merupakan persediaan. Akibatnya untuk pembayaran hutang harus menunggu persediaan yang cukup. Inilah yang menyebabkan penurunan *Quick Ratio* di perusahaan PT. Asam Jawa Medan.

Menurut Kasmir (2015) “Standar umum rata-rata industri *Quick Ratio* adalah 100% (1:1) atau 1,5 kali dimana keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual

persediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang”. Berarti *Quick Ratio* dikatakan baik karena di atas rata-rata standar industri.

3. Penyebab Peningkatan *Debt To Asset Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan Rasio *Solvabilitas* yaitu *Debt To Asset Ratio*.

Dimana meningkatnya *Debt To Asset Ratio* dikarenakan jumlah utang lancar perusahaan yang meningkat dan juga meningkatnya jumlah aktiva produktif yang dimiliki perusahaan, hal ini terjadi dikarenakan banyaknya dana perusahaan yang masih tertanam dalam persediaan yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2015) Standar pengukuran rata-rata industri *Debt To Asset Ratio* adalah 35% . Berarti *Debt To Asset Ratio* dikatakan baik karena di bawah rata-rata standar industri.

4. Penyebab Peningkatan *Debt To Equity Ratio* Pada PT. Asam Jawa Medan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio *Solvabilitas* yaitu *Debt To Equity Ratio*.

Dimana meningkatnya *Debt To Equity Ratio* dikarenakan jumlah total utang yang meningkat disertai dengan total ekuitas yang meningkat. Dengan meningkatnya utang perusahaan juga akan berdampak dengan keuntungan perusahaan, hal ini terbukti dengan laba perusahaan yang mengalami penurunan.

Menurut Kasmir (2015) Standar umum rata-rata industri *Debt To Equity Ratio* sebesar 90%, bila diatas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik. Berarti *Debt To Equity Ratio* dikatakan baik karena di bawah rata-rata standar industri.

5. Penyebab Penurunan *Return On Investment* Pada PT. Asam Jawa Medan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio Profitabilitas yaitu *Return On Investment*. Dimana penurunan ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, penurunan laba perusahaan juga dapat terjadi dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam mengelola aktiva untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015) “Standar umum rata-rata industri *Return On Investment* adalah 30%. Bila dibawah rata-rata maka keadaan perusahaan tidak baik, demikian pula sebaliknya”. Berarti *Return On Investment* dikatakan tidak baik karena di bawah rata-rata standar industri.

6. Penyebab Penurunan *Return On Equity* Pada PT. Asam Jawa Medan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio Profitabilitas yaitu *Return On Equity*. Dimana penurunan ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, penurunan laba perusahaan juga dapat terjadi dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam mengelola modal untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015) “Standar umum rata-rata industri untuk *Return On Equity* adalah 40%”. Berarti *Return on Equity* dikatakan tidak baik karena dibawah rata-rata standar industri.

7. Penyebab Penurunan *Fixed Asset Turn Over* Pada PT. Asam Jawa Medan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio Aktivitas yaitu *Fixed Asset Turn Over*. Dimana penurunan tersebut terjadi karena belum efektif dalam mengelola dana yang ditanamkan dalam aktiva perusahaan untuk memaksimalkan penjualan.

Menurut Kasmir (2015) “Standar umum rata-rata industri untuk *Fixed Asset Turn Over* adalah 5 kali. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam aktiva”. Berarti *Fixed Asset Turn Over* dikatakan kurang baik karena dibawah rata-rata standar industri.

8. Penyebab Penurunan *Total Asset Turn Over* Pada PT. Asam Jawa Medan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas yaitu *Total asset Turn Over*. Dimana penurunan terjadi bahwa perusahaan tersebut belum efektif dalam mengelola total aktiva yang akan berdampak pada penjualan.

Menurut Kasmir (2015) “Standar umum rata-rata industri untuk rasio *Total asset Turn Over* ini adalah 2 kali, jika dibawah standar berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif”. Berarti *Total asset Turn Over* dikatakan kurang baik karena dibawah rata-rata standar industri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian lapangan dan analisis data berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Fixed Asset Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2014 sampai tahun 2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio keuangan *Current Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan dikatakan baik, karena diatas rata-rata standar industri. Tetapi perusahaan jauh mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut belum efektif dalam mengelola asset dan memiliki asset lancar yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio keuangan *Quick Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan dikatakan baik, karena diatas rata-rata standar industri. Tetapi perusahaan jauh mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut tidak maksimal dalam mengelola perputaran persediaan untuk melunasi hutang lancarnya.
3. Rasio *Debt To Asset Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan dikatakan baik, karena nilai rata-rata dibawah standar industri. Tetapi perusahaan jauh mengalami peningkatan, hal ini disebabkan meningkatnya hutang perusahaan yang diikuti juga dengan meningkatnya nktiva perusahaan dan kumng efektif mengelola aktivitya.

4. Rasio *Debt To Equity Ratio* pada PT. Asam Jawa Medan dikatakan baik, karena dibawah rata-rata standar industri. Tetapi perusahaan jauh mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena kurangnya dalam pengelolaan aktiva dan modal yang dimiliki meningkat disertai dengan utang perusahaan.
5. Rasio *Return On Investment* pada PT. Asam Jawa Medan dikatakan tidak baik, karena dibawah rata-rata standar industri. Dan perusahaan jauh mengalami penumnan hal ini disebabkan karena kurang mampu mengelola aktivanya sehingga menyebabkan laba menurun.
6. Rasio *Return On Equity* pada PT. Asam Jawa Medan dikatakan tidak baik, karena dibawah rata-rata standar industri. Dan perusahaan jauh mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut kurang mampu memaksimalkan pengembalian perputaran modal untuk memperoleh laba, sehingga perusahaan berada di posisi yang tidak kuat untuk mempertahankan labanya.
7. Rasio *Fixed Asset Turn Over* pada PT. Asam Jawa Medan dikatakan kurang baik, karena dibawah rata-rata standar industri. Dan perusahaan jauh mengalami penurunan hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut belum efektif dalam mengelola dana yang di tanamkan dalam aktiva perusahaan untuk memaksimalkan penjualan.
8. Rasio *Total Asset Turn Over* pada PT. Asam Jawa Medan dikatakan kurang baik, karena dibawah rata-rata standar industri. Dan perusahaan jauh mengalami penurunan hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut belum efektif dalam mengelola total aktiva yang akan berdampak pada penjualan.

9. Kinerja keuangan perusahaan PT. Asam Jawa Medan mengalami penurunan yang diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Fixed Asset Turn Over* dan *Total Asset Turn Over*. sedangkan yang mengalami peningkatan yang diukur dengan *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* hal ini terjadi dikarenakan tingkat kemungkinan perusahaan yang mengalami penurunan dan juga semakin tingginya hutang perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan penulis yang diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. Asam Jawa Medan sebaiknya melakukan pengelolaan yang lebih efisien dan efektif dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menjamin kewajiban jangka pendeknya selama periode tertentu. Sehingga Likuiditas perusahaan menunjukkan hasil yang efisien.
2. Perusahaan PT. Asam Jawa Medan harus memperbaiki dan lebih meningkatkan pengelolaan aktiva beserta modal yang dimiliki dalam membayar utang lancar perusahaan. Sehingga Solvabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang efisien.
3. Perusahaan PT. Asam Jawa Medan sebaiknya dapat lebih meningkatkan tingkat laba perusahaan, karena dengan meningkatkan laba, maka diharapkan perusahaan dapat melunasi utang-utang lancarnya. Sehingga Profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang efisien.
4. Perusahaan PT. Asam Jawa Medan harus memperbaiki dan lebih meningkatkan dalam mengelola aktiva tetap dan total aktiva sehingga perputaran aktiva dapat lebih cepat berputar guna efisiensi penggunaan

seluruh aktiva dalam meningkatkan jumlah penjualan yang tinggi. Sehingga Aktivitas perusahaan menunjukkan hasil yang efisien.

5. Sebaiknya pihak manajemen dapat lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan agar perusahaan dapat lebih baik lagi dalam meningkatkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali
- Aliah, N. (2020). *The Role Of E-Filing In Improving Taxpayer Compliance In Indonesia*. *Accounting and Business Journal*, 2(1), 1-9.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Ellita, Wati. 2018. *Pengaruh Rasio Arus Kas Operasi Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan*. UMSU
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetak ke-6 November 2017. Jakarta : Alfabeta
- Hani, Syafrida. 2015. *Tekhnik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press
- Harahap, Sofyan Syafri, (2013) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harmono, (2010), “Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard”. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendra. 2010. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Noviani, N. (2020). Transaksi Valas Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 1-17.

- Kasmir. 2010. *Penghantar Manajemen Keuangan*. Cetakan ke-1 FJakarta: Kencana
- Khairunnisa. 2018. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) KCU Medan*. UMSU
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Munawir, (2015), "Analisa Laporan Keuangan". Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Rahayu, Sri. 2018. *Analisis Rasio Keuangan pada PT. Asam Jawa Medan*. UMSU
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh *Deviden Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.

Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.

Sutrisno. 2012. *Pengertian ROI*. <https://www.pahlevi.net/pengertian-roi/> (diakses 30 Oktober 2019)

Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.